



BEDAH BUKU

Judul Buku :

***Instant Creativity
76 Cara instant meningkatkan Kreativitas anda (terjemahan)***

Penulis : Brian Clegg dan Paul Birch

Penerbit : Penerbit Erlangga

Cetakan : Cetakan 1, 2001

Tebal : 192 halaman

C Jarot Priyogutomo
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Kreativitas adalah suatu tuntutan terhadap semua orang di zaman modern ini. Ada banyak keluhan dari para pelaku bisnis bahwa karyawan yang ada sangat lemah dalam berkreasi. Sangat sering ditemukan karyawan hanyalah menunggu perintah dan kemudian melakukan seperti yang diperintahkan. Dalam beberapa kali percobaan, peserta sebuah acara diminta untuk menggambar bebas sesuai dengan apa yang muncul di dalam pikirannya. Hasilnya hampir seragam. Hampir 80 % peserta menggambar dua gunung lengkap dengan jalan dan tiang listriknya serta sawah dan huma di tengah sawah. Ironis sekali!!!. Ternyata banyak dari kita sudah terbelenggu dari kecil hingga tidak dibiasakan berkreasi. Kreasi manusia telah diredam.

Buku kecil ini secara jeli menyadarkan kita bahwa kreativitas adalah hal mutlak dalam melakukan sesuatu. Dikatakan bahwa hidup ini tampak seperti orang naik kereta api yang terus bergerak dari satu stasiun ke stasiun yang lain sesuai dengan jadwal. Celaknya hidup ini berjalan seperti *jetcoaster* yang kehilangan rel penuntunnya. Sehingga jalan dan tekanan yang dihadapi tidak lagi seperti sebelumnya. Tekanan kompetisi, biaya, kesulitan hidup, etika yang semakin longgar, hukum rimba terjadi secara bersamaan. Jalan keluarnya adalah kreativitas. Dibutuhkan inovasi dan kreasi untuk selalu berada dalam permukaan persaingan. *Rule of Thumb* mengatakan bahwa yang tidak mampu berkreasi akan tersingkir. Buku ini secara cerdas mengajarkan untuk menyelesaikan sesuatu secara kreatif dari pada sekedar memperoleh jawaban singkat. Dijelaskan bahwa buku ini dapat membantu membebaskan sejumlah kreativitas alami yang tertahan oleh kebiasaan, pelatihan, dan kekurangan energi. Mengapa instan?. Ini adalah karena biasanya kreasi yang ditantangkan kepada kita mengandung unsur tekanan waktu. Dengan waktu tertentu masalah harus diselesaikan.

Buku ini bekerja dengan sistem dimana kepada pembaca akan dibagi dalam dua bagian. Yaitu apa pertanyaannya dan apa jawabannya. Keduanya berfungsi saling mendukung karena tanpa bertanya apa masalahnya maka penyelesaian akan sulit didapat sebaliknya jawaban tak akan mungkin muncul tanpa ada pertanyaan. Apa pertanyaannya memungkinkan terjadinya penjelajahan yang mendalam tentang apa yang sesungguhnya sedang terjadi dan dengan mengajukan berbagai pertanyaan maka akan ditemukan sebuah masalah inti tentang apa yang terjadi. Apa jawabannya merupakan jawaban dari pertanyaan inti sehingga solusi kreatif bisa didapat dengan cepat dan jitu. Dengan membiasakan diri menyediakan berbagai jawaban maka akan ditemukan jawaban yang tepat.

Dicontohkan bagaimana sebuah masalah yang sederhana bisa menjadi suatu kreasi dalam pengembangan perusahaan. Ada permasalahan pada sebuah perusahaan yang memproduksi *coklat*. Dengan menggunakan teknik kreatif maka akan muncul sekumpulan asosiasi : Kumis, Kerah baju, bulu, kucing, kutu anjing, petang, tikus pembunuh, rangkuman, pagi, gembira, hangat, bersahabat, bebas, malas, macet, jalan,

aktif, marah, kental, mendesis, kuku dan gigi. Dari asosiasi kata ini maka bisa saja muncul ide pembuatan *produk coklat yang bentuknya seperti kucing berkumis atau coklat yang lebih kental*

Kata diatas juga memancing penyelesaian masalah lain seperti seringnya karyawan absen karena berbagai masalah. Melihat kata diatas muncul pemikiran karyawan malas maka solusinya adalah membunuh alias pecat. Tetapi muncul juga pemikiran lain setelah melihat kata kerah baju, macet atau jalan. Ternyata karyawan sering terlambat karena macet di jalan. Kalau begitu maka solusinya adalah kartu merah atau teguran. Tetapi dari kata pagi maka muncul ide kreatif untuk memajukan jam kantor menjadi lebih pagi sehingga karyawan tidak harus terjebak macet dan konsekuensinya adalah karyawan harus pulang lebih cepat. Inilah gambaran umum bagaimana buku ini bekerja dan bagaimana penyelesaiannya.

Selanjutnya buku dibagi 2 teknik dengan 21 cara instan untuk meningkatkan kreatifitas. Teknik pertama terdiri dari 17 topik menekankan pada pelatihan apa pertanyaannya dan teknik kedua terdiri dari 55 topik tentang apa jawabannya. Untuk memberikan wacana yang lebih dalam ada sumber lain yang dianjurkan untuk dibaca. Sedangkan bagi pengguna internet diberikan beberapa situs yang menarik untuk di cermati. Dibagian apendiks diberikan kata-kata kunci untuk memunculkan kreatifitas. Mulai dari kata yang sering dipakai seperti garis perbatasan, papan tulis, tujuan atau pandangan orang lain seperti donald bebek, kartini, arjuna hingga kata acak dan kalimat tak masuk akal.

Secara umum buku ini memang sangat baik untuk dibaca dan dicermati karena dengan tekniknya yang unik telah memaksa seseorang untuk berkreasi. Kalau teknik ini digunakan terus menerus maka seseorang akan terlatih untuk kembali kreatif seperti dituntut oleh lingkungan yang berubah dengan cepat ini. Saran umum yang nampaknya baik dicermati adalah buku ini tidak bisa digunakan dengan sekali baca dan selesai tetapi harus berulang dan bertahap.